

ABSTRAK

Englis Harianja Efektivitas Pemanfaatan Kios Pasar Kemuning Di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak. **Skripsi Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. 2010.** Skripsi ini dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai pembangunan pasar tradisional. Permasalahan pemanfaatan kios pasar kemuning Kelurahan Sei. Bangkok Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak yang telah di rehabilitasi ini belum maksimal atau belum efektif. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang menggunakan tiga tahap yaitu pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Dalam Teori Steers menjelaskan tiga tahap yaitu Pencapaian Tujuan, Intergritas, dan Adaptasi. Teori ini menggambarkan efektivitas pemanfaatan kios di lantai dua pasar, terdapat faktor-faktor kelemahan yang menyebabkan belum efektifnya pembangunan berlantainya dua pasar ini. Kelemahan itu diantaranya adalah yang pertama Karakter Masyarakat budaya atau kebiasaan masyarakat kita sendiri yang enggan berbelanja di karenakan, malas, capek, naik turun di lantai dua (2), Kelemahan kedua adalah adanya pasar modern. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih mudah berbelanja yang tempat yang mudah terjangkau ketimbang berbelanja di lantai dua, Kelemahan ketiga adalah kurang variasi dalam menjual barang. Pembangunan pasar kemuning perlu dilakukan peninjauan ulang oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk kelanjutan kedepannya agar pemanfaatan kios yang ada di lantai dua dapat berfungsi dengan semestinya serta ramai akan pembeli yang berbelanja dan memberikan kontribusi bagi Pemerintah Kota Pontianak maupun para pedagang.

Kata Kunci : Efektivitas, Pasar Tradisional, Pembangunan, Pemerintah

ABSTRACT

Englis Harianja, The Effectiveness of the Utilization of Kemuning Market Stalls in the Sub-district of Pontianak City, City of Pontianak. Undergraduate Thesis, Public Administration Program, Faculty of Social and Political Sciences of the Tanjungpura University, Pontianak. 2010. This thesis aims to give an overview on the development of traditional markets. The Kemuning market stalls in the Urban Village of Sei. Bangkok, Sub-district of Pontianak City, City of Pontianak, which has been rehabilitated, has yet to be utilized optimally or in other words, it not effective. This research used qualitative analysis employing three stages i.e. data collection, data analysis and data validity.

In his theory, Steers explained three stages, namely achievement of objectives, integrity, and adaptation. This theory clearly describes the effectiveness of utilization of the stalls on the second floor of the Market. There are downside factors that cause the ineffectiveness of the development of this two-storey market building. The weaknesses are among others: *first*, the character of the society or the habit of our people who are reluctant to shop due to laziness, tiredness especially in the case of going up and down the second floor; *second*, there is a modern market. This has made people chose to shop at an easy and affordable place and avoid shopping on the second floor; *third*, there is less variation in terms of the sale of the merchandise. Therefore, the development of Kemuning Market needs to be reviewed by the Government of Pontianak City regarding its continuation in the future so that the utilization of the existing stalls on the second floor can function properly and people will come and do their shopping, and it will contribute to the Government of the Pontianak City as well as the traders.

Keywords: Effectiveness, Traditional Market, Development, Government